

SOSIALISASI 3 DOSA BESAR PENDIDIKAN UNTUK MENANAMKAN NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMPN 02 SELUMA

Leony Amanda¹, Septina Lisdayanti², Man Hakim³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

e-mail: leonyamanda136@gmail.com¹, septinakhaliq@gmail.com², manhakim@umb.ac.id³

Abstrak

Kajian ini membahas tentang 3 dosa besar pendidikan untuk menanamkan nilai karakter peserta didik masih banyak pelajar di Indonesia belum mengetahui apa itu 3 dosa besar dalam pendidikan, tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk menganalisis dan menemukan cara pencegahan 3 dosa besar dalam pendidikan di SMPN 02 Seluma. Metode kegiatan ini menggunakan metode ceramah (persentasi) untuk memberikan pengarahan materi kepada peserta didik SMPN 02 Seluma. Kegiatan Sosialisasi ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami pemahaman mereka tentang 3 dosa besar dan dampak negatifnya, dan juga bisa menambah wawasan kepribadian peserta didik secara lebih baik lagi. Dari hasil yang di peroleh peserta didik dapat belajar dari akibat tindakan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi dengan mencegah bahkan dapat di hilangkan. upaya yang dilakukan oleh sekolah dan tim kampus mengajar yaitu memberikan tempat khusus dan mengundang langsung pemateri dari forum anak jemokito untuk membekali peserta didik materi tentang adab berteman, adab belajar, serta materi tentang dampak negatif dari perundungan dan kekerasan seksual. sosialisasi ini juga melibatkan 75 peserta didik dari kelas 7A, 7B, 7C. kegiatan ini pun dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 November 2023 secara langsung dan tatap muka.

Kata kunci: Sosialisasi, Pendidikan, Karakter

Abstract

This study discusses the 3 big sins in education to instill character values in students. There are still many students in Indonesia who don't know what the 3 big sins in education are. The aim of carrying out this activity is to analyze and find ways to prevent the 3 big sins in education at SMPN 02 Seluma. This activity method uses a lecture (presentation) method to provide material direction to students at SMPN 02 Seluma. This socialization activity aims to help students understand their understanding of the 3 major sins and their negative impacts, and can also broaden students' personality insights better. From the results obtained, students can learn from the consequences of bullying, sexual violence and intolerance by preventing and even eliminating them. Efforts made by the school and campus teaching team are providing a special place and directly inviting presenters from the Jemokito Children's Forum to equip participants. This socialization also involved 75 students from classes 7A, 7B, 7C. This activity will be held on Saturday, November 4 2023 directly and face to face.

Keywords: Character Education Socialization

PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia saat ini sedang mengalami dan merasakan dampak globalisasi dunia. globalisasi yaitu berkaitan dengan permasalahan dan tantangan yang timbul karena mudahnya akses informasi sehingga mendorong adanya kerjasama dengan negara lain (Suparno, 2015). Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian penting dalam persaingan Sumber Daya Indonesia di kancah global. Pelatihan kepribadian merupakan kegiatan penting untuk dilakukan agar memastikan SDM memiliki kualitas tinggi (Hidayatullah & Rohmadi, 2010). Menurut Siregar (2015) untuk membantu pengembangan karakter yang baik pada peserta didik maka dari itu nilai-nilai kepribadian yang baik perlu dibentuk sejak usia dini. (Septiana & Afifah, 2022).

Karakter merupakan cara berpikir dan bertingkah laku yang sudah dibawa oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-harinya dan dapat berkolaborasi baik dengan lingkungan keluarga, masyarakat, maupun bangsa, dan negara (Suyanto dalam Zubaedi, 2011:11). Nilai-nilai karakter harus diperkuat melalui kehidupan sehari-hari di sekolah atau pembiasaan (Wibowo, 2013:21-22). Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan di sekolah, seperti upacara bendera, kegiatan rutin membangun iman, dan sholat berjamaah. Terdapat beberapa perilaku yang mengakibatkan kemerosotan nilai karakter suatu generasi, yaitu dengan demikian nilai karakter sangatlah berperan penting untuk ditanamkan sejak usia

dini yang bertujuan untuk mempersiapkan diri dan menjawab persoalan dan tantangan yang ada. (Ara Septiana & Leah Afifah, 2022)

Penguatan nilai karakter di sekolah dapat diselenggarakan oleh pendidik yang ahli dalam bidang penguatan karakter dengan berbagai macam metode, contohnya yaitu, metode pembinaan. Socrates dalam (Rohendi, 2010) menunjukkan perlunya rumus 4M dalam pendidikan karakter, yaitu: Mengetahui, mencintai, menginginkan dan melakukan secara bersamaan dan terus menerus. Pada metode ini menjelaskan bahwa karakter merupakan bagian dalam diri pribadi masing-masing yang dapat diciptakan atas dasar kesadaran. Sedangkan kesadaran pada umumnya merupakan situasi yang dapat dialami, dicintai, dan diinginkan secara sadar. Dari kesadaran pada umumnya, tindakan juga ini dapat menciptakan karakter yang utuh. Proses pengajaran dapat dimulai dari memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kebaikan, pengarahan atau mengkondisikan kepada peserta didik mencintai kebaikan, kemudian membangkitkan lagi keinginan peserta didik terhadap karakter yang akan diajarkan dan terakhir mengkondisikan peserta agar peserta didik mencintai kebaikan. (Rahmawati & Illa, 2020)

Salah satu penanaman pendidikan karakter yang bisa kita lakukan adalah melalui Sosialisasi Tiga Dosa Besar dalam Pendidikan, tujuannya agar peserta didik dapat pemahaman apa saja yang dilarang terutama di lingkungan pendidikan. Tiga dosa besar pendidikan diantaranya : perundungan, kekerasan seksual dan intoleransi, Tindakan tersebut sangat lah berdampak pada terhambatnya perkembangan kognitif yang baik pada anak, serta menimbulkan trauma yang bahkan dapat berlangsung seumur hidup anak (Romanti, 2021)(Miftahul Huda & Ardiyan, 2022). Padahal lembaga pendidikan semestinya menjadi tempat yang memberikan rasa aman bagi anak. Serta, menjadi sumber daya potensial yang signifikan untuk mendukung kesehatan peserta didik. (Yunina et al., 2023)

METODE

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kepribadian pada peserta didik SMPN 02 Seluma. Melalui kegiatan ini kami ingin seluruhnya peserta didik dapat mengetahui 3 dosa besar pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang terdapat pada peserta didik. Penyampaian materi yang digunakan dalam sosialisasi ini yaitu dengan metode presentasi dengan menampilkan PPT dan video untuk memberikan edukasi kepada peserta didik SMPN 02 Seluma. Adanya PPT ini bertujuan untuk membantu fokus adik-adik dalam menerima materi yang diberikan, materi 3 dosa besar Pendidikan antara lain adalah perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi. Sedangkan video edukasi yang ditampilkan adalah untuk memperdalam dari materi yang disampaikan. Kami memberikan sesi tanya jawab. Rangkaian acara kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan program tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Koordinasi dengan pihak SMPN 02 Seluma untuk meminta izin dan menentukan kapan sosialisasi dapat dilaksanakan.
2. Tahap Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi ini dilakukan di lingkungan sekolah SMPN 02 Seluma, kecamatan Seluma Timur, kabupaten Seluma.
3. Sosialisasi Menyampaikan materi 3 Dosa Besar dalam Pendidikan yaitu Bullying, Kekerasan Seksual dan Intoleransi kepada peserta didik SMPN 02 Seluma. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada hari Sabtu, 04 November 2023 pukul 10.00 WIB.00 – 12:00 WIB. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan kurang lebih 75 peserta didik kelas 7 A,B dan C. Agar semua peserta didik dapat lebih tahu apa yang tidak boleh dilakukan dan dampak negatif dari perilaku

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 04 November 2023 yang diikuti oleh siswa siswi yang berasal dari 3 kelas, kelas 7A,7B dan 7C melalui Sosialisasi di ruangan aula SMPN 02 Seluma. Didampingi rekan dalam pendampingan Sosialisasi 3 dosa besar Pendidikan untuk menanamkan nilai karakter peserta didik. Sebelum kegiatan berlangsung seluruh siswa di kumpulkan di ruangan aula sekolah.

Tahap persiapan

Sebelum melakukan kegiatan kami dari pihak sekolah dan mahasiswa kampus mengajari melakukan persiapan terlebih dahulu mengenai ruangan yang akan digunakan, dan perlengkapan seperti proyektor, sound system, konsumsi. Setelah itu kami pun mengundang pemateri dari forum anak jemo kito yang memebrikan langsung materi mengenai 3 dosa besar.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan hari Sabtu 4 November 2023 dengan tema "Sosialisasi 3 dosa besar dalam Pendidikan : perundungan,kekerasan seksual,dan intoleransi"berjalan dengan lancar.kegiatan pengabdian ini diikuti oleh kruang lebih 75 peserta didik SMPN 02 Seluma.

Kegiatan pengabdian ini dengan materi dari narasumber forum anak jemo kito dengan kak sintia dan kak nova yang memberikan langsung pengaraham materi megenai 3 dosa besar pendidikan yang di larang bahkan di jauhi.sehingga ada nya kegiatan ini dapat menambah pengetahuan kepada peserta didik,terutama dalam bersikap dan berperilaku.peserta didiki mengikuti pemaparan dari materi yang di sampaikan dengan seksama dan terlihat antusias,terutama saat penayangan video edukasi dan sesi tanya jawab pemateri dapat mengukur tingkat pemahaman yang di peroleh peserta didik.

Dalam sosialisasi penanaman nilai karakter pencegahan 3 dosa besar dalam Pendidikan ini terdapat dua hal yang menjadi poin utama, yaitu sekolah harus memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai adab dan dampak negatif dari perundungan dan intoleransi. Sosialisasi 3 dosa besar dalam Pendidikan memiliki tujuan penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik SMPN 02 Seluma. Dengan adanya program yang telah di susun oleh mahasiswa kampus mengajar dapat menjadi suatu upaya menjadikan sekolah yang sehat tanpa adanya bullying, kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami tentang 3 dosa besar dan dampak negatif nya, serta memberikan solusi praktis untuk mendukung pengembangan kepribadian peserta didik secara sempurna.



Gambar 1. Sosialisasi 3 Dosa Besar

Tiga Dosa Besar Dalam Pendidikan

1. Perundungan(Bullying)

Perundungan berasal dari bahasa Inggris yaitu bullying merupakan penindasan, penyiksaan, perundungan atau intimidasi, khususnya penggunaan ancaman, kekerasan atau pemaksaan untuk menyalahgunakan, mendominasi atau mengintimidasi (KBBI, 2023). Bullying menurut Yayasan SEJIWA (2008) dalam Annisa Noor Sugmalestari 2016 adalah keadaan dimana seseorang atau kelompok dapat menyalahgunakan kekuasaan atau kewenangan, dimana korban bullying tidak mampu melawan atau membela diri karena status fisiknya. Bullying dapat diklasifikasikan sebagai bentuk kekerasan yang umumnya terjadi di sekolah. Bullying merupakan bagian lain dari perilaku agresif yang dengan sengaja mengganggu, mengintimidasi dan pengulangan seiring berjalannya waktu.(Yunina et al., 2023)

Perilaku bullying biasanya juga dilakukan secara individu maupun kelompok, biasa juga dikenal sebagai mobbing, pelaku intimidasi biasanya memiliki salah satu atau lebih "letnan" yang membantu pelaku utama. Perundungan (bullying) yang terjadi di sekolah atau tempat kerja biasanya disebut "peer abuse" (Busby et al., 2022). Bullying terjadi ketika seseorang "terpapar, berulang kali dan dari waktu ke waktu, tindakan negatif pada bagian ini dari satu atau lebih orang lain", dan tindakan negatif terjadi "ketika seseorang dengan sengaja menimbulkan cedera atau ketidaknyamanan pada orang lain, melalui kontak fisik, melalui kata-kata atau dengan cara lain.(Ara Septiana & Leah Afifah, 2022)

2.Kekerasan Seksual

Menurut UU Nomor 12 Tahun 2022, BAB 1 ketentuan umum pasal 1, kekerasan seksual diartikannya sebagai setiap perbuatan menjeratuhkan, penghinaan, penyerangan atau tindakan lain terhadap tubuh, hasrat atau fungsi seksual reproduksi seseorang dengan cara paksaan atau sengaja, bertentangan dengan keinginan seseorang. membuat tidak mungkin seseorang dapat bersepakat dalam keadaan bebas karena adanya ketimpangan relasi kekuasaan dan relasi gender.(Yunina et al., 2023)

Jika kekerasan dapat dilakukan melalui ancaman hubungan seks dengan adanya paksaan atau tidak diinginkan oleh suami atau mantan suami dari wanita tersebut, Maka ini juga dianggap sebagai pemerkosaan, tergantung pada yurisdiksi pengadilan, dan juga dapat dianggap sebagai

pelanggaran(Khandpur, 2015). Pelecehan seksual terhadap anak juga merupakan suatu bentuk pelecehan seksual terhadap anak di mana anak-anak dijadikan objek oleh orang dewasa atau remaja yang lebih tua sebagai penyalur kepuasan seksualnya.(Rahmawati & Illa, 2020)

Tindakan kekerasan seksual juga terjadi pada anak dapat berupa hubungan seks langsung, dimana orang dewasa atau orang lanjut usia memperlihatkan kepada anak benda-benda tidak senonoh (alat kelamin, puting susu, dan lain-lain) untuk melampiaskan hasrat seksualnya dan untuk menganiaya atau menindas anak. Mengajaka atau meminta, kemudian memaksa anak berhubungan seks, memperlihatkan hal – hal berbau pornografi kepada anak, dan atau memanfaatkan anak untuk memproduksi hal – hal yang berbau pornografi.(Yunina et al., 2023)

3.Intoleransi

Intoleransi berasal dari awalan in- yang berarti “tidak, bukan” dan dari kata dasar toleransi (n) yang berarti “1) sifat atau sikap toleran; 2) mengukur batas dari penjumlahan atau pengurangan; 3) Penyimpangan selalu diperbolehkan dan dapat diterima dalam pengukuran kerja. Dalam hal konsep toleransi dapat disebut juga dengan “hakikat atau sikap toleransi”. Kata toleransi (adj) sendiri dapat dimaknai sebagai “memiliki atau menoleransi (menghargai, mengijinkan, membolehkan) sudut pandang lain (pendapat, pandangan, keyakinan, kebiasaan, perilaku, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan keyakinannya diri sendiri” (KBBI, 2023).(Suyud et al., 2023) Sehingga jika toleransi juga sudah melekat kepada masyarakat, maka toleransi akan menciptakan kerukunan dan keharmonisan kepada masyarakat itu sendiri.(Larozza et al., 2023)

Indonesia memiliki beragam perbedaan dari bahasa, suku, dan budaya antara daerah yang satu dengan daerah lainnya. Sedangkan, Kata keberagamaan (n) umumnya memiliki arti "perihal beragama". Sedangkan kata beragama (v) didefinisikan sebagai "1 menganut (memeluk) agama; 2 beribadat; taat kepada agama; baik hidupnya (menurut agama)" (KBBI, 2023). Oleh karena itu, intoleransi keberagamaan dapat diartikan sebagai "sifat atau sikap yang tidak menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) perihal keagamaan yang berbeda atau bertentangan dengan agamanya sendiri.(Yunina et al., 2023)

SIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi 3 dosa besar pendidikan di SMPN 02 Seluma merupakan hasil kerja sama antara mahasiswa kampus mengajar dan pihak sekolah.Tujuan adalah untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada peserta didik, agar tiga dosa besar pendidikan tidak berkemang lebih jauh lagi.diharapkan dengan dengan penanaman nilai-nilai karakter, dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dapat menjadi manusia yang peduli terhadap lingkungannya dan menantang segala tindakan yang merugikan orang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami hanturkan kepada tim kampus mengajar angkatan 6 yang telah memberikan kesempatan kami mengadakan sosialisasi sehingga sosialisasi berjalan dengan lancar dan peserta didik juga dapat meluangkan waktu nya untuk mengikuti sosialisasi,dan kami juga mengucapkan terimakasih kepada pihak SMPN 02 Seluma yang telah mendukung dan bersedia berkerja sama dengan tim kampus mengajar agangkatan 6 dan terlaksananya kegiatan sosialisasi ini denagn lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ara Septiana, & Leah Afifah. (2022). Upaya Sekolah dalam Menanamkan Nilai Karakter Untuk Pencegahan 3 Dosa Besar Dunia Pendidikan. *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Vol.7(No.1), 1–11.
- Larozza, Z., Hariandi, A., & Sholeh, M. (2023). Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying) melalui Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Tinggi SDN 182/I Hutan Lindung. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4920–4928. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1929>
- Rahmawati, I. S., & Illa, A. (2020). Pencegahan bullying dalam pendidikan karakter melalui peran guru di sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 633–640.
- Yunina, D. S., Layli, N., Nissa, F., Nuzula, F., Hamdan, M. A., Muhammad, G., Ghozali, A., Mustaqim, M., & Noviyanti, M. (2023). Sosialisasi 3 Dosa Besar Dalam Pendidikan Untuk Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik Di Sdn Banjar Kemuning. *Jurnal BUDIMAS*, 05(02), 1–8.